PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 16 Maret 2015 Halaman: 17

Sarana Pengolahan Air Minum Ditambah

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sebanyak 20 unit sarana dan prasarana (sarpras) air minum akan dibangun Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengatasi masalah kualitas air tanah di wilayah setempat. Nantinya, pembangunan sarpras terbagi dalam empat paket dengan alokasi anggaran mencapai Rp 1,6 miliar.

Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Hendra Tantular mengatakan dari hasil penelitian Badan Lingkungan Hidup (BLH) beberapa waktu lalu, diketahui air tanah di sejumlah lokasi tercemar bakteri E-coli. "Terutama yang berada di kawasan permukiman di tepi sungai," katanya, Ahad (15/3).

Untuk itu, pihaknya berencana menyediakan sarpras air minum guna mengatasi masalah air bersih tersebut. "Tahun ini, ada empat paket sarpras air minum non perpipaan yang dibangun tersebar di sejumlah kelurahan," kata Hendra.

Rinciannya, paket I meliputi Tegalrejo, Jetis, Gedongtengen dan Ngampilan. Paket II di Gedongtengan, Danurejan, dan Kelurahan Prawirodirjan Gondomanan. Paket III di Mantrijeron, Kelurahan Ngupasan Gondomanan dan Kelurahan Wirogunan Mergangsan. Sementara paket IV di Umbulharjo, Kotagede, dan Kelurahan Brontokusuman Mergangsan.

Nantinya, kata dia, alat yang dipasang dilengkapi dengan RO (Rerverse Osmosis) yang mampu menghasilkan air siap minum sehingga kualitas air meningkat. Sapras air minum itu dibangun menjadi satu lokasi dengan MCK komunal yang digunakan bagi warga berpenghasilan rendah.

Rencananya pembangunan sapras air minum dilakukan mulai Maret ini. Adapun untuk pengelolaan dan perawatan sapras air minum diserahkan kepada kelompok masyarakat setempat yang memanfaatkannya. Termasuk biaya untuk kebutuhan listrik dan penggantian komponen peralatan.

Biasanya ada semacam iuran bagi warga yang memanfaatkannya. "Yang jadi catatan, penerima manfaat harus siap mengelolanya karena memang perlu ada penggantian komponen secara rutin," ujar Hendra.

Program penyediaan sarpras air minum itu sudah dilakukan sejak 2007. Saat ini, tercatat sebanyak 276 titik yang sudah terpasang sapras air minum. Berdasarkan evaluasi selama ini, diakuinya, ada sapras air minum yang mangkrak dan komponen alat hilang karena masyarakat tidak peduli.

"Kami berharap kelompok masyarakat yang memanfaatkan sarana ini perlu meningkatkan kepedulian dalam hal perawatannya. Ini agar operasional sapras air minum bisa maksimal," katanya. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005